

## PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM MUTU MANAJEMEN OPERASIONAL SIARAN BERITA PADA BATU TV DI BATU

Pudji Lestari

[ayikpujilestari@yahoo.co.id](mailto:ayikpujilestari@yahoo.co.id)

STIE Indocakti Malang

**ABSTRAK** : Tujuan dari penelitian dan pengembangan sistem mutu ini yaitu untuk mengembangkan dan menganalisis sistem mutu manajemen operasional pada Batu TV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model 8 langkah menurut Sugiyono yang direduksi oleh peneliti, yakni sebagai berikut : (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain Produk, (4) Revisi Desain, (5) Validasi Desain (6) Uji Coba Produk, (7) Revisi Produk, (8) Produk Jadi. Peneliti mereduksi langkah-langkah metode penelitian tersebut agar lebih mudah dalam melaksanakan penelitian dan sesuai dengan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan pemberian angket. Data yang didapat diukur dengan menggunakan Skala Likert dan diolah dengan menggunakan analisis rata-rata hitung dan pembulatan angka desimal. Tahap validasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan angket validasi kepada 3 validator, yaitu 1 validator akademisi dan 2 validator praktisi; .Tahap uji coba produk skala kecil dalam penelitian ini dilakukan dengan dibantu oleh 4 responden sebagai subjek uji coba. Uji coba produk skala kecil dilakukan dengan memberikan angket uji coba produk skala kecil kepada 4 subjek uji coba. Hasil dari penelitian ini adalah 10 judul Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Sistem Mutu Manajemen Operasional. Produk tersebut dinyatakan layak dan telah diajukan oleh peneliti kepada pemilik usaha dan dinyatakan sangat bermanfaat guna pengembangan usaha Batu TV.

**Kata kunci:** SOP, Manajemen Operasional, standar operasional prosedur, Batu TV, Sistem Mutu Manajemen

## PENDAHULUAN

Salah satu televisi lokal yang memiliki program berita sebagai andalannya, yaitu BATU TV. Melalui pengamatan sehari-hari, stasiun Batu TV memfokuskan penyajian berbagai programnya dalam bentuk hiburan. Namun, dari sekian banyak program acara hiburan milik Batu TV terdapat salah satu program berita yaitu Lintas Malang Raya. Lintas Malang Raya merupakan program berita milik Batu TV yang hadir dalam 3 kali sehari yaitu pagi, siang, dan petang.

Dalam pembuatan berita terdapat proses bisnis pengambilan gambar untuk dapat ditayangkan dan dipublikasikan kepada masyarakat luas. Dari beberapa tahapan proses tersebut berpengaruh pada proses bisnis yang terdapat didalam sebuah perusahaan.

Namun Batu TV ini masih terjadi ketidaksesuaian dalam proses bisnis pengambilan gambar yang dijalankan yaitu tidak sesuai dalam penyiapan alat untuk pengambilan berita baik secara *live*, *tipeing* (rekaman), maupun *delay live*. Selain itu juga masih ada ketidaksesuaian dalam pengambilan gambar saat pengambilan gambar *outdoor* maupun *indoor*, proses pengambilan gambar siaran televisi, evaluasi penayangan dan pengeditan gambar/ pengoperasian editor.

Untuk mencapai tujuan manajemen pengambilan gambar yang baik dan sistematis dalam suatu perusahaan atau UKM (Usaha Kecil Menengah) perlu adanya *standart operating procedure* yang bermutu, apabila sistem manajemen pengambilan gambar terlibat dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik dan benar, maka dapat mempengaruhi sistem pengambilan gambar dan strategi pemasaran yang telah dirancang. Selain itu, fakta-fakta di lapangan menunjukkan sistem yang tidak berjalan akan menimbulkan ketidakefisienan kinerja perusahaan.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan profesionalisme sumber daya manusia serta menghindari terjadinya kesalahan dalam melakukan pekerjaan, maka diperlukan penyusunan *Standart Operating Procedure* (SOP) produksi. SOP di bidang manajemen pengambilan gambar terdiri dari SOP penyiapan alat untuk pengambilan gambar secara *live*, SOP penyiapan alat untuk pengambilan gambar secara *typing*(rekaman), SOP pengambilan berita secara *live*, SOP pengambilan berita secara *typing*(rekaman),

SOP pengambilan gambar *outdoor*, SOP pengambilan gambar *indoor*, SOP penyiapan berita secara *live*, SOP penyiaran berita secara *typing*(rekaman), SOP pengeditan gambar / pengoperasian editor, SOP evaluasi penayangan dan SOP proses produksi siaran televisi.

### Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang akan dihasilkan melalui penelitian ini adalah sistem mutu manajemen operasional Batu TV, dengan spesifikasi sebagai berikut: (1)Sistem mutu manajemen operasional Batu TV ini berupa pedoman yang di dalamnya terdiri dari :Unit kerja terkait, Definisi, Tujuan, Prinsip, Ruang Lingkup, Referensi, Prosedur, Indikator keberhasilan, dan dokumentasi. (2) Produk berbentuk SOP yang disusun menggunakan model tabel dilengkapi perangkat yang diperlukan. (3)Dokumentasi produk yang akan memperjelas user/pengguna dalam menjalankan SOP.

### Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Sistem mutu manajemen operasional Batu TV ini penting bagi beberapa pihak dibawah ini:

1. Bagi pihak perusahaan Batu TV.

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan, pengembangan, pedoman/acuan yang berkaitan dengan kinerja karyawan dan manajemen dalam menjalankan tugas dan fungsi khususnya dalam Sistem Mutu Manajemen Operasional.

2. Bagi lembaga STIE Indocakti.

Hasil laporan Penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penyusunan sistem mutu lain khususnya Sistem Mutu Manajemen Operasional.

3. Bagi peneliti.

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan semakin memahami Sistem Mutu Manajemen Operasional.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Penelitian dan Pengembangan

Menurut Sugiyono (2014:497) Metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Menurut (Purwiyanto, 2018:15b), Penelitian dan pengembangan adalah untuk

mengembangkan produk khusus (Customized). Maksudnya, produk yang dikembangkan secara khusus diorientasikan untuk individu, instansi, atau institusi tertentu. Dengan demikian kurang atau bahkan tidak cocok jika digunakan oleh individu, instansi atau institusi yang lain apalagi masyarakat secara luas.

Menurut Purwiyanto (2018:52b) mendefinisikan istilah sangat perlu dilakukan oleh para peneliti. Hal ini dilakukan agar ada pemahaman yang sama antara peneliti dengan pembaca atau pengguna hasil penelitian. Jika hal ini tidak dilakukan, bisa jadi pembaca / pengguna hasil penelitian akan menafsirkan sesuatu yang lain, yang berbeda dengan maksud peneliti.

## 2. Sistem

Menurut Prihantoro (2012: 161) Sistem adalah cara pandang terhadap dunia nyata yang terdiri dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan dalam lingkungan yang kompleks.

## 3. Mutu

Menurut Prihantoro (2012: 42) Mutu merupakan bagian dari semua fungsi usaha yang lain, seperti pemasaran, sumber daya manusia, keuangan, dan lain-lain. Dalam kenyataannya, penyelidikan mutu adalah suatu penyebab umum yang alamiah untuk mempersatukan fungsi-fungsi usaha.

## 4. Manajemen

Menurut R. Terry dan Leslie W. Rue (2012:1) manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang ke tujuan-tujuan organisasional dan atau maksud-maksudnya nyata.

Pengertian manajemen menurut Griffin dalam Ridhotullah dan Jauhar (2015:1) manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Terdapat 4 fungsi utama dalam manajemen, antara lain:

### a. Perencanaan (*planning*)

Menurut Ridhotullah dan Jauhar (2015:1) dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Kegiatan dalam fungsi perencanaan yaitu:

1) Menetapkan tujuan dan target bisnis

2) Merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut.

3) Menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan.

4) Menetapkan standar/indicator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.

### b. Pengorganisasian (*organizing*)

Menurut Ridhotullah dan Jauhar (2015:2) proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi. Kegiatan dalam fungsi pengorganisasian, yakni:

1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, dan menetapkan prosedur yang diperlukan.

2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab.

3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia/tenaga kerja.

4) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

### c. Pengarahan (*actuating/directing*)

Menurut Ridhotullah dan Jauhar (2015:2) proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Kegiatan dalam fungsi pengarahan dan implementasi, yaitu:

1) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.

2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.

3) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

### d. Pengawasan (*controlling*)

Menurut Ridhotullah dan Jauhar (2015:3) proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Kegiatan dalam fungsi pengawasan dan pengendalian yaitu:

- 1) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
- 2) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
- 3) Melakukan berbagai alternatif solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

### 5. Sistem Mutu Manajemen

Menurut Purwiyanto (2018a) sistem mutu manajemen adalah sebuah proses pengelolaan organisasi secara bermutu (sesuai atau bahkan melampaui harapan) karena melibatkan kerja sama antar semua subsistem/bagian-bagian yang harus ada dalam sistem manajemen. Bagian-bagian/subsistem manajemen paling tidak meliputi : visi, misi, tujuan, kebijakan mutu, struktur organisasi, paparan tugas dan tanggung jawab, serta pedoman tertulis dalam melaksanakan tugas yang biasa disebut dengan Prosedur Operasional Standar (POS) dan Instruksi Kerja (IK).

### 6. Standard Operating Procedure (SOP)

Menurut Budiharjo (2016:7) *Standard Operating Procedure* adalah suatu perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu. Oleh karena prosedur kerja yang dimaksud bersifat tetap, rutin, dan tidak berubah-ubah, prosedur kerja tersebut dibakukan menjadi dokumen tertulis yang disebut sebagai *Standard Operating Procedure* atau disingkat SOP. Dokumen tertulis ini selanjutnya dijadikan standar bagi pelaksanaan prosedur kerja tersebut.

Menurut Insani dalam Arnina (2016:31) SOP merupakan pedoman pelaksanaan administrasi perkantoran dalam rangka peningkatan pelayanan.

Menurut Kasma (2012: 1), SOP digunakan perusahaan dalam segala kegiatan operasi perusahaan. Maka dari itu standar operasional prosedur dibutuhkan untuk memastikan sistem informasi yang berjalan di perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang berlaku.

Menurut Fatimah (2015:49) SOP adalah pedoman tertulis yang berisi serangkaian prosedur kerja operasional suatu organisasi agar berjalan efektif, serta mencapai sasaran yang ditetapkan.

### 7. Manajemen Operasi Jasa

Menurut Heizer dan Render (2011), manajemen operasi adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output.

Menurut Sofjan Assauri (2016), Manajemen Produksi dan Operasi yaitu kegiatan yang mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya yang berupa sumber daya manusia, sumber daya alat dan sumber daya dana serta bahan, secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa.

Manajemen Operasi dalam Ariani (2014:1) adalah disiplin ilmu yang diterapkan di berbagai perusahaan manufaktur maupun jasa. Produksi atau operasi merupakan penciptaan produk dan jasa.

Jadi, pengertian dari manajemen operasi jasa adalah, rangkaian kegiatan operasi dalam perusahaan di bidang jasa yang melibatkan pelanggan secara langsung, dimana pelanggan berperan sebagai input dan pelayanan itu sendiri adalah outputnya.

### METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Menurut Sugiyono (2014:297) menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan (*research & development/ R&D*), adalah metode penelitian yang di gunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji ke efektifan produk tersebut.

Peneliti menggunakan metode ini karena produk yang dihasilkan peneliti merupakan produk yang dapat digunakan perusahaan yang sama dengan yang diteliti dan dikembangkan oleh peneliti.

#### Prosedur Penelitian dan Pengembangan

##### 1. Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Namun demikian, masalah juga dapat dijadikan potensi, apabila kita dapat mendayagunakannya. Masalah, seperti telah dikemukakan adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari sendiri, tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain, atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan atau instansi tertentu yang masih *up to date*.

##### 2. Mengumpulkan Informasi/Data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *uptode*, maka selanjutnya

perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Di sini diperlukan metode tersendiri. Metode apa yang akan digunakan untuk penelitian tergantung permasalahan dan ketelitian tujuan yang ingin dicapai.

### 3. Desain Produk

Produk yang dihasilkan dalam penelitian *Research and Development* bermacam-macam. Desain produk harus diwujudkan dalam gambar dan bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Dalam bidang teknik, desain produk harus dilengkapi dengan penjelasan mengenai bahan-bahan yang digunakan untuk membuat setiap komponen pada produk tersebut, ukuran dan toleransinya, alat yang digunakan untuk mengerjakan, serta prosedur kerja. Dalam produk yang berbentuk sistem perlu dijelaskan mekanisme penggunaan sistem tersebut, cara kerja, berikut kelebihan dan kekurangannya.

### 4. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk. Validasi produk dapat dilakukan dengan cara menghadirkan beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut. Setiap pakar diminta untuk menilai desain tersebut, sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatannya.

### 5. Revisi Desain

Setelah desain produk, divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain adalah peneliti yang mau menghasilkan produk tersebut.

### 6. Uji Coba Produk

Pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen. Eksperimen dapat dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah memakai metode.

### 7. Revisi Produk I

Pengujian efektivitas metode baru pada sampel yang terbatas tersebut menunjukkan bahwa metode baru ternyata lebih efektif dari metode lama. Namun dari hasil pengujian desain metode perlu direvisi agar dapat meningkat pada gradasi yang tinggi. Setelah direvisi, maka perlu diujicobakan lagi.

### 8. Uji Coba Pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk baru tersebut diterapkan dalam lingkup yang lebih luas. Dalam operasinya, metode baru tersebut, tetap harus dinilai kekurangan atau hambatan yang muncul guna untuk perbaikan lebih lanjut.

### 9. Revisi Produk II

Revisi produk ini dilakukan, apabila pemakaian dalam lingkup yang lebih luas terdapat kekurangan atau kelemahan. Dalam uji coba pemakaian, sebaiknya pembuat produk selalu mengevaluasi bagaimana kinerja produk untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada, sehingga dapat digunakan untuk penyempurnaan dan pembuatan produk baru lagi.

### 10. Produk Jadi

Hasil dari proses analisis yang dilakukan peneliti setelah melakukan proses validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk I, uji coba pemakaian dan revisi produk II adalah produk akhir yang berbentuk *Standard Operational Procedure* (SOP).

#### Uji Coba Produk

Produk yang akan dihasilkan berupa Sistem Mutu Manajemen Operasional dalam bentuk SOP (*Standart Operating Procedure*) pada perusahaan Batu TV. Uji coba produk dan pengembangan dilakukan beberapa tahapan. Karena keterbatasan waktu, uji coba produk dilakukan hanya sebatas uji ahli atau uji validasi.

#### 1. Subyek Uji Coba

Subyek uji coba untuk menghasilkan produk melalui penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut:

- a. Validator ahli akademisi
- b. Validator ahli praktisi pertama perusahaan Batu TV
- c. Validator ahli praktisi kedua perusahaan Batu TV

#### 2. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Observasi
- b. Wawancara
- c. Angket atau Kuisisioner

#### 3. Teknik Analisis Data

- a. Rata-rata Sampel

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Rata-rata sampel hasil validasi dan hasil uji coba produk skala kecil

$\sum x$  : Jumlah seluruh nilai pada sampel hasil validasi dan hasil uji coba produk skala kecil

$n$  : Banyaknya nilai pada sampel hasil validasi dan

No	Nama SOP	Nilai	Kriteria
1.	SOP penyiapan alat untuk pengambilan gambar secara <i>live</i> .	4	Sangat Tinggi
2.	SOP penyiapan alat untuk pengambilan gambar secara <i>typing(rekaman)</i> .	4	Sangat Tinggi
3.	SOP pengambilan berita secara <i>live</i> .	4	Sangat Tinggi
4.	SOP pengambilan berita secara <i>typing(rekaman)</i> .	4	Sangat Tinggi
5.	SOP pengambilan gambar <i>outdoor</i> .	4	Sangat Tinggi
6.	SOP pengambilan gambar <i>indoor</i> .	4	Sangat Tinggi
7.	SOP penyiapan berita secara <i>live</i> .	4	Sangat Tinggi
8.	SOP penyiaran berita secara <i>typing(rekaman)</i> .	4	Sangat Tinggi
9.	SOP pengeditan gambar / pengoperasian editor.	4	Sangat Tinggi
10.	SOP evaluasi penayangan.	4	Sangat Tinggi
11.	SOP proses produksi siaran televisi.	4	Sangat Tinggi

hasil uji coba produk skala kecil

#### b. Pembulatan

- 1) Jika bilangan yang akan dibulatkan tersebut lebih dari atau sama dengan 5 maka lakukan pembulatan ke atas.
- 2) Jika bilangan yang akan dibulatkan tersebut kurang dari 5 maka tidak dilakukan pembulatan ke atas.

## HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Batu tv merupakan stasiun televisi lokal malang raya yang berpusat di kota batu. Stasiun televisi ini berada di frekuensi 48 UHF. Lokasi kantor dan studionya berada di lereng gunung dan pegunungan tinggi  $\pm 1.100$  M dari permukaan laut di tunjang dengan pemandangannya yang indah merupakan keuntungan tersendiri bagi batu TV untuk mendapatkan pemandangan yang bagus dalam pengambilan gambar untuk sebuah produksi acara dan menembus jangkauan pemancar hingga ke pelosok malang raya.

### Analisis Data

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama tiga bulan. Metode yang digunakan merujuk pada teori Sugiyono(2015), peneliti menggunakan teori ini karena produk yang dihasilkan dapat digunakan terhadap perusahaan sejenis yang mengacu sesuai teori Sugiyono(2015). Setelah peneliti mendapatkan hasil validasi, peneliti melakukan analisis data dengan cara menghitung rata-rata (mean) nilai yang diberikan validator pada setiap SOP.

Berikut hasil analisis data peneliti yang telah di rekapitulasi:

Tabel 1  
Tabel Rekapitulasi SOP Manajemen Operasional

No	Nama SOP	Nilai	Kriteria
----	----------	-------	----------

Dari keseluruhan SOP yang telah divalidasi oleh validator akademisi dan praktisi mendapat nilai rata-rata 3 yang menunjukkan kriteria tinggi.

### UJI COBA PRODUK SKALA KECIL

Setelah melakukan tahap uji coba produk skala kecil, data yang berupa nilai dari setiap aspek penilaian SOP yang telah diisi oleh 3 responden dari Perusahaan Batu TV dianalisis oleh peneliti. Berikut analisis hasil uji coba produk skala kecil yang telah di rekapitulasi:

Tabel 2

Tabel Rekapitulasi Uji Coba Produk

Dari keseluruhan SOP yang telah diuji coba kepada responden, 11 SOP tetap mendapatkan nilai 4 dengan kriteria sangat tinggi.

### PRODUK AKHIR

Setelah melalui tahap pengembangan desain produk, uji coba dan revisi untuk menyempurnakan produk berupa SOP, maka terciptalah suatu produk akhir dari penelitian dan pengembangan ini yaitu 11 SOP Manajemen Operasional untuk di terapkan

1.	SOP penyiapan alat untuk pengambilan gambar secara <i>live</i> .	3	Tinggi
2.	SOP penyiapan alat untuk pengambilan gambar secara <i>typing(rekaman)</i> .	3	Tinggi
3.	SOP pengambilan berita secara <i>live</i> .	3	Tinggi
4.	SOP pengambilan berita secara <i>typing(rekaman)</i> .	3	Tinggi
5.	SOP pengambilan gambar <i>outdoor</i> .	3	Tinggi
6.	SOP pengambilan gambar <i>indoor</i> .	3	Tinggi
7.	SOP penyiapan berita secara <i>live</i> .	3	Tinggi
8.	SOP penyiaran berita secara <i>typing(rekaman)</i> .	3	Tinggi
9.	SOP pengeditan gambar / pengoperasian editor.	3	Tinggi
10.	SOP evaluasi penayangan.	3	Tinggi
11.	SOP proses produksi siaran televisi.	3	Tinggi

pada Perusahaan Batu TV. Pada keseluruhan SOP yang sudah diuji coba hasil dari seluruh SOP menunjukan kriteria sangat tinggi.

Hasil produk akhir dari penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti berupa 11 judul SOP Manajemen Operasional seperti yang tertera dibawah ini:

1. SOP penyiapan alat untuk pengambilan gambar secara *live*.

2. SOP penyiapan alat untuk pengambilan gambar secara *typing(rekaman)*.
3. SOP pengambilan berita secara *live*.
4. SOP pengambilan berita secara *typing(rekaman)*.
5. SOP pengambilan gambar *outdoor*.
6. SOP pengambilan gambar *indoor*.
7. SOP penyiapan berita secara *live*.
8. SOP penyiaran berita secara *typing(rekaman)*.
9. SOP pengeditan gambar / pengoperasian editor.
10. SOP evaluasi penayangan.
11. SOP proses produksi siaran televisi.

## KAJIAN DAN SARAN

Dari 11 SOP Manajemen Operasional yang telah di nilai oleh validator akademisi dan validator praktisi telah diperoleh 11 SOP mendapat nilai 3 sehingga mendapat kriteria tinggi.

Setelah dilakukan uji coba produk skala kecil pada 11 SOP Manajemen Operasional yang dilakukan oleh tiga responden hasil yang didapatkan yaitu 4 sehingga mendapat kriteria sangat tinggi.

Dengan begitu 11 SOP yang sudah dirancang oleh peneliti tersebut dapat diterapkan pada Perusahaan Batu TV.

### Kajian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan sistem mutu. Sistem mutu yang dikembangkan adalah Sistem Mutu Manajemen Operasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan research & development / R&D.

Dari hasil penelitian, dapat diperoleh bahwa SOP Manajemen Operasional yang dirancang oleh peneliti dapat membantu untuk meningkatkan mutu manajemen operasional pada Perusahaan Batu TV sehingga dapat membuat kinerja karyawan meningkat.

### Saran

Pihak Perusahaan Batu TV disarankan untuk menggunakan produk SOP Manajemen Operasional yang telah dirancang untuk meningkatkan kinerja karyawannya dan disarankan untuk memberikan pengawasan pada saat menerapkan prosedur yang terdapat pada SOP. Untuk pengembangan produk lebih lanjut atau peneliti berikutnya, diharapkan mampu memberi penyempurnaan dan perbaikan pada produk ini, sehingga produk

yang dihasilkan ini akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan sistem mutu yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnina. 2016. *Langkah-Langkah Efektif Menyusun SOP*. Jakarta: Huta Publisher.
- Ariani, D. Wahyu. 2011. *Manajemen Operasi Jasa*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ariani, D. Wahyu. 2014. *Manajemen Operasi Jasa*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan)*. Edisi 3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budihardjo, M. 2016. *Panduan Praktis Menyusun SOP* : Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Fatimah, Endah Nur, dkk. 2015. *Strategi Pintar Menyusun SOP*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2011. *Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba 4
- Kasma, Juan. 2012. *Standard Operating Procedure Perpajakan Perusahaan Jasa*. Jakarta: Alfabeta.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks.
- Marsigit. 2008. *Problem Solving Matematika. Hakekat dan Pembelajarannya*. Jakarta: Yudhistira.
- Prihantoro, Rudy. 2012. *Konsep Pengendalian Mutu*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Purwiyanto. 2018a. *Sistem Mutu Manajemen. Buku Pertama. Edisi Pertama*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- \_\_\_\_\_. 2018b. *Research And Development (Customized). Edisi Pertama*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Ridhotullah, Subeki & Mohammad Jauhari, 2015. *Pengantar Manajemen*. Presti Pustakaraya, Jakarta.
- R. Terry, George dan Leslie W. Rue. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

